

PENDIDIKAN AKHLAK
(KOMPARASI PEMIKIRAN IBNU MISKAWAIH DAN AL-GAZĀLĪ)



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Oleh:
Andika Ukik Krisnando
NIM: G000120010
NIRM: 12/X/02.2.1.1/0243

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016

PENDIDIKAN AKHLAK
(KOMPARASI PEMIKIRAN IBNU MISKAWAIH DAN AL-GAZĀLĪ)



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Oleh:
Andika Ukik Krisnando
NIM: G000120010
NIRM: 12/X/02.2.1.1/0243

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016

NOTA DINAS PEMBIMBING

Surakarta, 2 April 2016
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
di
Surakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan Skripsi yang berjudul:

PENDIDIKAN AKHLAK (KOMPARASI PEMIKIRAN IBNU MISKAWAIH DAN AL-GAZĀLĪ)

yang ditulis oleh:

| | |
|---------------|-------------------------------------|
| Nama | : Andika Ukik Krisnando |
| NIM/NIRM | : G000120010 / 12/X/02.2.1.1/0243 |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) |

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Drs. Suharjianto, M.Ag.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. A. Yani Tromol Pos I. Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, 719483 Fax 715448 Surakarta 57102

PENGESAHAN

Skripsi berjudul : PENDIDIKAN AKHLAK (KOMPARASI PEMIKIRAN
IBNU MISKAWAIH DAN AL-GAZĀLĪ)
Penyusun : Andika Ukik Krisnando
NIM : G000120010
NIRM : 12/X/02.2.1.1/0243
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Tanggal Ujian : 21 April 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd.I.).

Surakarta, 21 April 2016

Dekan




Dr. M. A. Fattah Santoso, M.Ag.

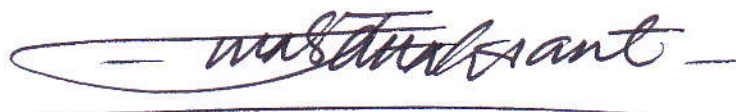
Penguji I


Drs. Suharjianto, M.Ag.

Penguji II


Drs. Najmuddin Zuhdi, M.Ag.

Penguji III



Dr. M. A. Fattah Santoso, M.Ag.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andika Ukik Krisnando
NIM : G000120010
NIRM : 12/X/02.2.1.1/0243
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah dirujuk sumbernya.

Surakarta, 2 April 2016

Saya yang menyatakan,



Andika Ukik Krisnando
NIM: G000120010
NIRM: 12/X/02.2.1.1/0243

MOTTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku hanya diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”.

(HR. Baihaqi)¹

¹Al-Ghazali, *Mengobati Penyakit Hati Membentuk Akhlak Mulia*, terj. Muhammad Al-Baqir (Bandung: Karisma, 1994), hlm. 18. Lihat juga Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq* (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2014), hlm. 6.

PERSEMBAHAN

Segala puji milik Allah SWT, dengan rahmat dan hidayah-Nya yang telah dianugerahkan kepada penulis, sehingga dapat terselesaikannya skripsi yang sederhana ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- ❖ Bapak dan Ibuku tercinta, Supardi Ratno Miharjo dan Sulastri yang telah membiayai pendidikanku, mendo'akanku dan yang selalu memberikanku semangat, serta kasih sayang.
- ❖ Kakakku Etik, adikku Arum dan Intan tersayang, yang selalu memberikan semangat dan yang selalu memotivasiku.
- ❖ Kekasihku tercinta Bintari Wulandari, yang selalu sabar dalam menemani mencari referensi, memberikan arahan dan dukungan, serta do'anya.
- ❖ Almamaterku tercinta Universitas Muhammadiyah Surakarta, dan khususnya untuk Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah).

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|--------|--------------------|-----------------------------|
| ا | alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | ba' | b | be |
| ت | ta' | t | te |
| ث | sa' | s | es (dengan titik di atas) |
| ج | jim | j | je |
| ح | ḥa' | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha' | kh | ka dan ha |
| د | dal | d | de |
| ذ | zal | z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | ra' | r | er |
| ز | zai | z | zet |
| س | sin | s | es |
| ش | syin | sy | es dan ye |
| ص | ṣād | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍaḍ | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa' | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa' | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | koma terbalik ke atas |
| غ | gain | g | ge |
| ف | fa' | f | ef |
| ق | qāf | q | qi |
| ك | kāf | k | ka |
| ل | lam | l | el |
| م | mim | m | em |
| ن | nun | n | en |
| ه | ha' | h | ha |
| ء | hamzah | ' | apostrof |
| ي | ya' | y | ye |

2. Konsonan Rangkap Karena Syiddah Ditulis Rangkap

| | | |
|--------|---------|--------|
| عَدَّة | ditulis | ‘iddah |
|--------|---------|--------|

3. Ta’ marbūṭoh

a. Bila dimatikan ditulis h

| | | |
|------|---------|--------|
| هبة | ditulis | hibah |
| جزية | ditulis | jizyah |

(ketentuan ini tidak diberlakukan untuk kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

| | | |
|----------------|---------|--------------------|
| كرامة الأولياء | ditulis | karāmah al-auliya’ |
|----------------|---------|--------------------|

b. Bila ta’ marbūṭah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dhammah ditulis “t”

| | | |
|------------|---------|---------------|
| زكاة الفطر | ditulis | zakātul fiṭri |
|------------|---------|---------------|

4. Vokal Pendek

| | | | |
|----|--------|---------|---|
| ◌ِ | kasrah | ditulis | i |
| ◌َ | fathah | ditulis | a |
| ◌ُ | ḍammah | ditulis | u |

5. Vokal Panjang

| | | |
|---------------------------------------|---------|---------------|
| fathah + alif → contoh: جاهلية | ditulis | ā → jāhiliyah |
| fathah + alif layyinah → contoh: يسعى | ditulis | ā → yas‘ā |
| kasrah + ya’ mati → contoh: كريم | ditulis | ī → karīm |
| ḍammah + wāwu mati → contoh: فروض | ditulis | ū → furūḍ |

6. Vokal Rangkap

| | | |
|-----------------------------------|---------|---------------|
| fathah + ya’ mati → contoh: بينكم | ditulis | ai → bainakum |
| fathah + wāwu mati → contoh: قول | ditulis | au → qaulun |

7. Huruf Sandang “ال”

Kata sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “-”, baik ketika bertemu dengan huruf qomariyyah maupun huruf syamsiyyah; contoh:

| | | |
|-------|---------|-----------|
| القلم | ditulis | al-qalamu |
| الشمس | ditulis | al-syamsu |

8. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital; contoh:

| | | |
|-------------------|---------|-----------------------------|
| وما محمد الا رسول | ditulis | Wa mā Muḥammadun illā rasūl |
|-------------------|---------|-----------------------------|

ABSTRAK

Pendidikan akhlak secara umum dibedakan menjadi dua kategori, yaitu pendidikan akhlak rasional dan pendidikan akhlak tasawuf. Salah seorang filosof klasik yang dianggap bermazhab pendidikan akhlak rasional ialah Ibnu Miskawaih. Sedangkan seorang tokoh klasik yang dianggap bermazhab pendidikan akhlak tasawuf ialah Al-Gazālī. Ibnu Miskawaih dan Al-Gazālī adalah tokoh Muslim yang representatif di bidang akhlak (etika), pemikiran pendidikan akhlak kedua tokoh tersebut dapat dihidupkan kembali ke zaman modern ini, guna memfilter arus globalisasi dan ilmu pengetahuan teknologi informasi yang terus-menerus berkembang. Sehingga terciptanya manusia yang kritis, cerdas, dan berakhlak mulia di tengah-tengah laju perkembangan zaman.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemikiran Ibnu Miskawaih dan Al-Gazālī mengenai pendidikan akhlak, dan untuk mengetahui bagaimana persamaan dan perbedaan pemikiran antara Ibnu Miskawaih dengan Al-Gazālī mengenai pendidikan akhlak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan filosofis.

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis menemukan bahwa: (1) Pemikiran pendidikan akhlak Ibnu Miskawaih yaitu hakikat manusia terletak pada fakultas pikir (melalui otak), dan konsep akhlaknya yaitu doktrin jalan tengah sebagai dasar keutamaan akhlak, dimana yang menjadi ukuran akal dan syariat. Tujuan pendidikan akhlaknya bersifat sosial. Materi pendidikan akhlaknya meliputi; ilmu syariat, ilmu akhlak, dan ilmu akhlak. Metode pendidikan akhlaknya yaitu alami, pembiasaan, *riyāḍah* dan *mujāhadah*. Kewajiban mendidik anak pertama kali adalah orang tuanya. Pemikiran pendidikan akhlak Al-Gazālī adalah hakikat manusia terletak pada kekuatan pengetahuan (melalui hati), dan konsep akhlaknya yaitu doktrin jalan tengah sebagai dasar keutamaan akhlak, dimana yang menjadi ukuran akal dan syariat. Tujuan pendidikan akhlaknya bersifat individu. Materi pendidikan akhlaknya semua akhlak terpuji menurut syariat. Metode pendidikan akhlaknya yaitu melalui anugerah *Ilahi* dan kesempurnaan *fiṭri*, pembiasaan, *riyāḍah* dan *mujāhadah*. Menurutnya, orang tua adalah pendidik pertama kali bagi seorang anak. Kemudian, lingkungan dan unsur makanan maupun minuman akan mempengaruhi pembentukan akhlak seseorang. (2) Secara keseluruhan pemikiran pendidikan akhlak Ibnu Miskawaih dan Al-Gazālī memiliki banyak kesamaan.

Kata Kunci: Pendidikan Akhlak, Ibnu Miskawaih, Al-Gazālī

ABSTRACT

Moral education in general are distinguished into two categories, namely moral education rational and moral education of sufism. One of the classic philosophers considered mazhab rational moral education is Ibnu Miskawaih. Whereas considered a classic figure mazhab sufism moral education is Al-Gazālī. Ibnu Miskawaih and Al-Gazālī was a prominent Muslim representative in the field of morals (ethics), moral education thought both figures can be revived into modern times, in order to filter the currents of globalization and knowledge of information technology that is constantly evolving. So the creation of a critical human, intelligent, and noble moral in the middle of the rate of development of the times.

Based on the background of the problems mentioned above, the purpose of this research is to know how the thought of Ibnu Miskawaih and Al-Gazālī about moral education, and to find out how the similarities and differences of thinking between Ibn Miskawaih with Al-Gazālī about moral education. This type of research is a library research with the philosophical approach.

From the research that has been done, the author finds that: (1) Education moral thought Ibnu Miskawaih that is human essence lies in the faculty think (through the brain), and the concept of the middle way doctrine, namely their ways as the basis of moral virtue, where the size is reasonable and the religion. The purpose of education their ways are social. Educational material covering their ways; the science of jurisprudence, the science of morals, and morals. A method of education that is natural, conditioning their ways, *riyāḍah* and *mujāhadah*. The obligation to educate first-time is his parents. Education moral thought of Al-Gazālī that is the very essence of man lies in the strength of knowledge (through the liver), and the concept of the middle way doctrine, namely their ways as the basis of moral virtue, where the size is reasonable and the religion. Their ways are individual educational objectives. Educational material according to the morals of all their ways commendable jurisprudence. Method of education their ways through a gift from *God* and perfection of *fiṭri*, conditioning, *riyāḍah* and *mujāhadah*. According to him, the parents are the first educators for a child. Then, the environment and food or beverage item will affect the the formation of a moral person. (2) The overall moral education thought of Ibnu Miskawaih and Al-Gazālī has a lot in common.

Key Words: Moral Education, Ibnu Miskawaih, Al-Gazālī

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur milik Allah SWT, atas rahmat, taufiq, dan karunia-Nya yang telah dianugerahkan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Pendidikan Akhlak (Komparasi Pemikiran Ibnu Miskawaih dan Al-Gazālī)”. *Ṣalāwat* serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Skripsi ini adalah kajian singkat tentang pemikiran pendidikan akhlak antara Ibnu Miskawaih dan Al-Gazālī. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. M. A. Fattah Santoso, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bapak Drs. Zainal Abidin, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah), Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Bapak Drs. Ma'arif Jamuin, M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah), Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.

4. Bapak Drs. Suharjianto, M.Ag., selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran, serta senantiasa memberi pengarahan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Para pemikir dan peneliti, yang karya-karyanya penulis gunakan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan pelayanan administrasi kepada penulis dengan baik.
7. Seluruh Staf Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan pelayanan administrasi kepada penulis dengan baik.
8. Semua pihak yang turut membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga kebaikan dari semua pihak di atas, mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, sangat diperlukan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan.

Surakarta, 2 April 2016

Penulis,



Andika Ukik Krisnando

DAFTAR ISI

| | Hlm. |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| HALAMAN TRANSLITERASI | vi |
| HALAMAN ABSTRAK | x |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 2 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 3 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 4 |
| A. Tinjauan Pustaka | 4 |
| B. Tinjauan Teoritik | 5 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 14 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 14 |
| B. Sumber Data | 14 |
| 1. Data Primer | 14 |
| 2. Data Sekunder | 15 |
| C. Metode Pengumpulan Data | 16 |
| D. Metode Analisis Data | 16 |
| BAB IV DESKRIPSI DATA | 17 |
| A. Biografi dan Pemikiran | 17 |
| 1. Ibnu Miskawaih | 17 |
| a. Biografi | 17 |
| b. Dasar Pemikiran Pendidikan Akhlak | 19 |
| c. Pemikiran Pendidikan Akhlak | 22 |
| 2. Al-Gazālī | 27 |
| a. Biografi | 27 |
| b. Dasar Pemikiran Pendidikan Akhlak | 29 |
| c. Pemikiran Pendidikan Akhlak | 33 |

| | |
|---|----|
| BAB V ANALISIS DATA | 38 |
| A. Komparasi Pemikiran Pendidikan Akhlak..... | 38 |
| 1. Persamaan Pemikiran | 38 |
| 2. Perbedaan Pemikiran | 41 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN | 43 |
| A. Kesimpulan | 43 |
| B. Saran | 46 |
| DAFTAR PUSTAKA | 48 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---------|---|
| Tabel 1 | Aspek Persamaan Pemikiran Pendidikan Akhlak antara Ibnu Miskawaih dengan Al-Gazālī, 38. |
| Tabel 2 | Aspek Perbedaan Pemikiran Pendidikan Akhlak antara Ibnu Miskawaih dengan Al-Gazālī, 41. |